

## DAFTAR PUSTAKA

1. Putri DM. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Peserta Mandiri Dalam Membayar Iuran Jaminan Kesehatan Nasional Di Kota Padang. 2016.
2. Rismawati d. Factors Related With Compliance Paying Of BPJS Mandiri Insurance/ Contribution In The Working Area Of Batalaiworu Public Health Center 2017;2.
3. Yandrizal Ri, Selpa Putri Utami. Analisis Kemampuan dan Kemauan Membayar Iuran Terhadap Pencapaian UHC JKN Di Kota Bengkulu. 2015;1.
4. Hasyim A. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penunggakan Pembayaran Iuran BPJS Kesehatan Mandiri Di Wilayah Kerja Puskesmas Abeli Kendari. Jurnal Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat Stikes Mandala Waluya Kendari 2019;2.
5. Pratiwi AN. Faktor Yang Mempengaruhi Keteraturan Membayar Iuran Pada Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Kategori Peserta Mandiri. Jember: Universitas Jember; 2016.
6. Ahyani. Faktor Yang Mempengaruhi Niat Ketidapatuhan Dalam Membayar Iuran Premi Peserta Mandiri BPJS Kesehatan Di Wilayah Kantor Cabang Boyolali. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2018.
7. Bukittinggi BKK. Data Kepesertaan Dan Keuangan
8. Puspitasari Y. Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional Pada Pekerja Bukan Penerima Upah Di Desa Kasiyan Timur Wilayah Kerja Puskesmas Kasiyan Kabupaten Jember. Jember: Universitas Jember; 2017.
9. Rosmanelly. Studi Ketidapatuhan Membayar Iuran BPJS Kesehatan Peserta Non PBI Bukan Penerima Upah Di Kelurahan Parang Tambung Kec. Tamalate. Makassar Universitas Hasanuddin; 2018.
10. Notoadmodjo. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
11. Efriyeni R. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Peserta Mandiri Dalam Membayar Iuran Jaminan Kesehatan Nasional Di Kelurahan Lubuk Buaya. Padang: Universitas Andalas; 2017.
12. Afifi. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepemilikan asuransi kesehatan komersial pada mahasiswa S2 FKM UI angkatan 2008. Depok: Universitas Indonesia; 2009.
13. Widianti N. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Membayar Iuran BPJS Mandiri Pada Pasien Di RSUD Labuang Baji Kota Makassar. Makassar: Universitas Hasanuddin; 2018.

14. Notoadmodjo. Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2010.
15. Notoadmodjo. Ilmu Perilaku Kesehatan Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
16. Indonesia R. Peraturan Presiden Nomor 75 Tahun 2019. 2019.
17. Indonesia R. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional.
18. Indonesia R. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2013 Tentang Jaminan Kesehatan.
19. Sihaloho EN. Determinan Kemauan Membayar Iuran Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Mandiri Di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Semarang. Semarang: Universitas Negeri Semarang; 2015.
20. Mardika DT. Faktor Predisposisi, Pendukung Dan Pendorong Yang Mempengaruhi Perilaku Terhadap Kepatuhan Pembayaran Peserta Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) Di Kabupaten Pacitan. Pacitan: STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun; 2018.
21. Indonesia R. Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2013
22. Mokolomban C. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Peserta Mandiri Dalam Membayar Iuran Jaminan Kesehatan Nasional Di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado. Jurnal Kesmas 2016;7.
23. Indonesia R. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
24. Husni A. Kepatuhan Hukum Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Mandiri Dalam Membayar Premi Di Kota Padang Jurnal Pasca Sarjana Universitas Bung Hatta. 2016.
25. Agustina ZA. Sistem Pembayaran Kolektif Peserta Mandiri Dengan Status Kepesertaan Dan Kepatuhan Pembayaran Iuran BPJS Kesehatan Di Kabupaten Malang. 2018.
26. Sari B. Determinant Of Independent National Health Insurance Ownership In Indonesia Department Of Health Policy And Administration University Of Sriwijaya. 2019;19.
27. Notoadmodjo. Metodeologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2010.
28. Sugiyono. Metode Penelitian Administrasi. Bandung: CV. Alfabeta; 2008.